

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI
PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI WONOMERTO 01
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**TIKA LISDIYANTI
NIM. 50222027**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI
PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI WONOMERTO 01
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

TIKA LISDIYANTI



NIM. 50222027

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Tika Lisdiyanti
NIM : 50222027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI WONOMERTO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd 19870723 202012 1 004		
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19820110 202001D 1 030		

Pekalongan, 20 Mei 2024

Mengetahui:

a.n. Direktur

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI WONOMERTO 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG" yang disusun oleh:

Nama : Tika Lasdiyanti
NIM : 50222027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 30 Mei 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		6/6 2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19820110 202001D 1 130		5/6 2024
Penguji Utama	Dr. Nur Khasanah, M.Ag. 19770926 201101 2 004		5/6 2024
Penguji Anggota	Dr. Salmat Untung, M.Ag. 19670421 199803 1 001		5/6 2024



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 1971011519980031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan ba

hwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Tika Lisdiyanti
NIM. 50222027

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*
البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

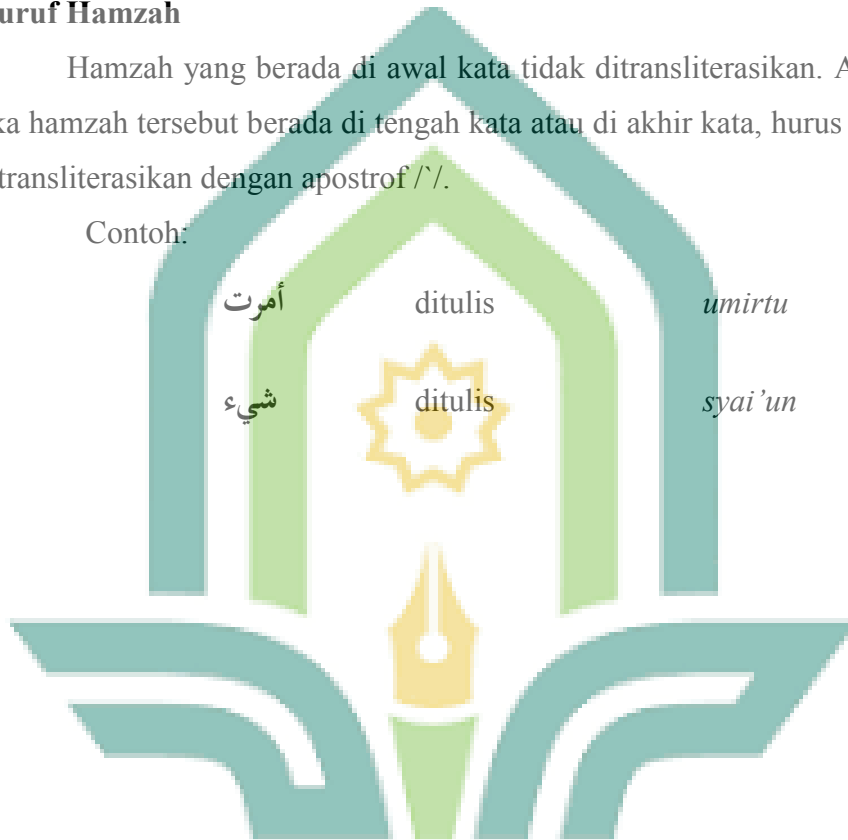
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



MOTTO

“Setiap orang terlahir genius, tetapi proses hidup membuat mereka tidak genius”

Setiap orang yang lahir ke dunia ini sudah dibekali dengan kecerdasan masing-masing. Namun kecerdasan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda.

Maka untuk mengetahui kecerdasan apa yang menonjol didiri seseorang perlu dikenali dan perlu bantuan orang lain untuk menemukannya sejak dini.

(Richard Buckminster Fuller, 2019)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Lisdiyanti, Tika, 2024. Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligence* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: 1. Dr. M. Ali Ghufro, M.Pd. 2. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Pengembangan, Evaluasi, *Multiple Intelligence*, Pendidikan Agama Islam,

Setiap anak yang terlahir di dunia ini sudah dibekali dengan kecerdasan masing-masing. Setiap individu yang ada di bangku pendidikan selalu memiliki kecenderungan kecerdasan yang berbeda. Seperti yang dikemukakan oleh Howard Gardner bahwa kecerdasan itu jumlahnya ada sembilan, diantaranya kecerdasan linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Sehingga untuk berinteraksi dengan mereka perlu mengenali kecenderungan kecerdasan yang mereka miliki supaya anak didik mudah dalam menangkap informasi yang diberikan. Begitu halnya pada proses evaluasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, diperlukan pengembangan instrumen berbasis *multiple intelligence* untuk memudahkan anak didik dalam memahami maksud dari instrumen evaluasi yang disediakan guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan diperlukannya pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri Wonomerto 01 kecamatan Bandar kabupaten Batang.

Jenis penelitian ini adalah *Research & Development* (Penelitian dan Pengembangan) dengan model 3D, yakni Pendefinisian (*Define*), Perencanaan (*Design*), dan Pengembangan (*Develop*). Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif kualitatif dengan tiga jalur yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa diperlukan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai bentuk kepedulian guru terhadap kecerdasan yang dimiliki setiap siswa. Proses pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* dilaksanakan dengan tiga tahap (*define, design, develop*).

Hasilnya adalah, pada tahap pendefinisian (*define*) ditemukan masalah pada proses evaluasi yang selanjutnya dilakukan pengembangan instrumen evaluasi, pada tahap perancangan dilaksanakan *design* produk menyusun soal dan kunci jawaban pengembangan instrumen evaluasi, kemudian pada tahap pengembangan dilakukan validasi soal dan revisi untuk memastikan instrumen evaluasi yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dan dapat dimaksimalkan.

ABSTRACT

Every child born into this world is equipped with their own intelligence. Every individual in education always has a different intelligence tendency. As stated by Howard Gardner that there are nine intelligences, including linguistic, logical-mathematical, spatial, kinesthetic, musical, interpersonal, intrapersonal, naturalist, and existential intelligence. So that to interact with them it is necessary to recognize the intelligence tendencies they have so that students are easy to capture the information provided. Likewise, in the assessment process in learning Islamic religious education, it is necessary to develop multiple intelligence-based instruments to make it easier for students to understand the purpose of the assessment instruments provided by the teacher. Therefore, this study aims to determine the reasons for the need to develop multiple intelligence-based learning assessment instruments in Islamic religious education subjects at Wonomerto 01 public elementary school in Bandar sub-district, Batang district.

This type of research is Research & Development with the 3D model, namely Planning (Define), Planning (Design), and Development (Develop). Data collection through: interview, observation and documentation. The data analysis is descriptive qualitative with three paths, namely data condensation, data presentation, and conclusion drawing. This research results in the finding that it is necessary to develop multiple intelligence-based learning assessment instruments in Islamic religious education subjects as a form of teacher concern for the intelligence of each student. The process of developing multiple intelligence-based learning assessment instruments is carried out with three stages (define, design, develop).

The results are, at the defining stage, problems are found in the assessment process which is then carried out the development of assessment instruments, at the design stage the product design is carried out to compile questions and answer keys for the development of assessment instruments, then at the development stage question validation and revision are carried out to ensure that the assessment instruments developed by researchers are appropriate and can be maximized.

Keywords: Development, Assessment, Multiple Intelligence, Islamic Religious Education.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Mulyono, S.Pd.SD., selaku Kepala, Guru PAI, dan Wali Kelas V SD Negeri Wonomerto 01, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Orang tua, saudara dan keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Mei 2024

Penulis,



Tika Lisdiyanti
NIM. 50222027

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO	ix
LEMBAR PESEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoretik	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	36
2.3 Kerangka Berpikir	43
2.4 Rumusan Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan.....	47
3.2 Prosedur Pengembangan.....	47
3.3 Uji Coba Produk	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.2 Hasil Pengembangan.....	59
4.3 Pembahasan Produk Akhir.....	72

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	79
5.2 Keterbatasan Produk.....	79
5.3 Implikasi.....	80
5.4 Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI GAMBAR

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



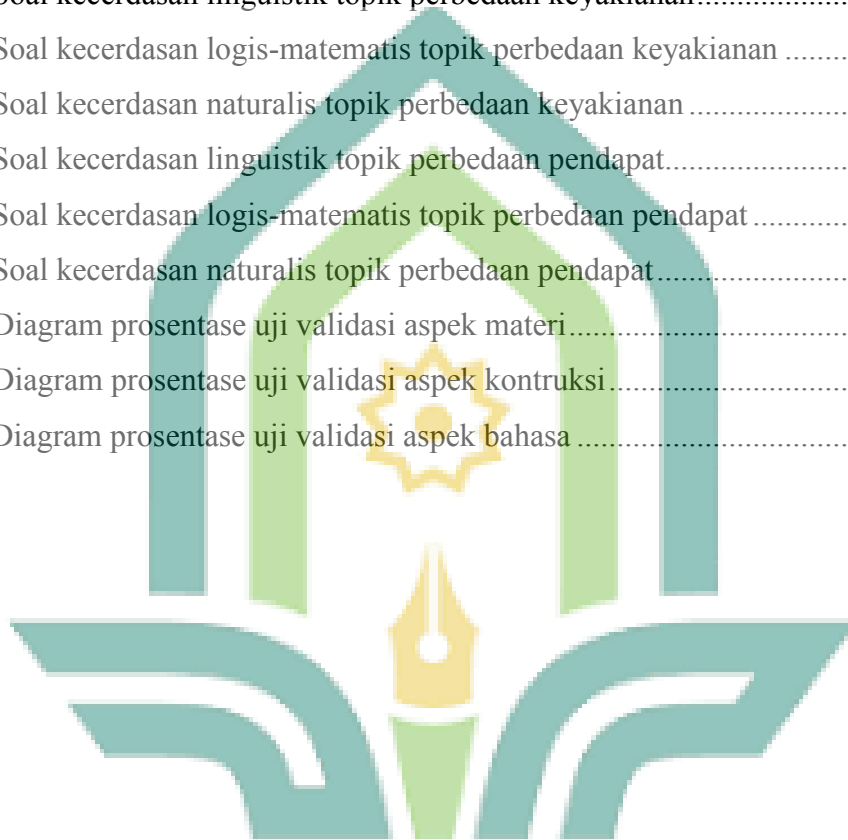
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tingkat Pencapaian.....	51
Tabel 4.1 Data Nilai Siswa Kelas V Mengerjakan Soal dari Buku Modul.....	58
Tabel 4.2 Soal pengembangan dan kunci Jawaban.....	62



DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	45
4.1 Soal kecerdasan linguistik topik indahnnya saling menghargai	67
4.2 Soal kecerdasan logis-matematis indahnnya saling menghargai	67
4.3 Soal kecerdasan naturalis topik indahnnya saling menghargai.....	67
4.4 Soal kecerdasan linguistik topik perbedaan keyakianan.....	68
4.5 Soal kecerdasan logis-matematis topik perbedaan keyakianan	68
4.6 Soal kecerdasan naturalis topik perbedaan keyakianan	68
4.7 Soal kecerdasan linguistik topik perbedaan pendapat.....	69
4.8 Soal kecerdasan logis-matematis topik perbedaan pendapat	69
4.9 Soal kecerdasan naturalis topik perbedaan pendapat.....	69
4.10 Diagram prosentase uji validasi aspek materi.....	70
4.11 Diagram prosentase uji validasi aspek kontruksi.....	71
4.12 Diagram prosentase uji validasi aspek bahasa	71



DAFTAR LAMPIRAN

1. Produk Akhir
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Dokumentasi Wawancara
5. Data Excel Uji Validasi Aspek Materi
6. Data Excel Uji Validasi Aspek Kontruksi
7. Data Excel Uji Validasi Aspek Bahasa
8. Dokumentasi Wawancara
9. Dokumentasi Observasi
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah dua aspek yang sangat erat kaitannya dalam pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dipenuhi melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Pembelajaran dan sistem penilaian saling terkait antara satu sama lain. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Kualitas belajar yang baik ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya (Destiana et al., 2020).

Penilaian dalam pendidikan merupakan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik. Ketersediaan perangkat untuk penilaian pendidikan agama Islam masih sangat dibutuhkan karena penilaian diperlukan dalam mengukur segala kemampuan yang berkaitan dengan peserta didik, berdasarkan pendapat dari para ahli bahwa dengan adanya penilaian, guru dapat memperoleh informasi peserta didik (Palobo & Tembang, 2019).

Salah satu perangkat dalam penilaian dapat berupa instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau

bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Asrul et al., 2022). Selain itu, instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang peserta didik dengan menggunakan prosedur yang sistematis, berisi sampel perilaku, dan mengukur perilaku (Al-faruq, 2023). Penilaian tertulis ada dua bentuk, yaitu bentuk uraian (essay) dan bentuk objektif (objective). Bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif, disebut bentuk uraian, karena menuntut peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan, dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya (Sanusi & Aziez, 2021).

Upaya mewujudkan penilaian yang autentik dan objektif, seorang guru dituntut untuk menguasai kemampuan memberikan penilaian kepada peserta didiknya. Penilaian yang dilakukan oleh guru mampu membuat setiap peserta didik berprestasi dan menemukan potensi unik yang dimilikinya. Perangkat yang digunakan guru dalam penilaian bukan hanya mengukur satu kecerdasan saja melainkan juga mengukur kecerdasan lainnya karena setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda. Gardner memperkenalkan sembilan jenis kecerdasan yang berbeda, yang meliputi linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial (Eka Mariana, 2018). Ke-sembilan jenis kecerdasan itu sendiri yang menunjukkan bahwa semua jenis kecerdasan sama pentingnya dan harus sama-sama diperhatikan.

Howard Gardner mendefinisikan sembilan kecerdasan sebagai berikut,

1) kecerdasan linguistik didefinisikan sebagai kemampuan untuk

menggunakan dan mengolah kata-kata dengan efektif, baik secara oral maupun tertulis; 2) kecerdasan logis-matematis didefinisikan sebagai kemampuan yang lebih berkaitan dengan penggunaan bilangan dan logika secara efektif; 3) kecerdasan spasial didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap dunia spasial (visual-spasial); 4) kecerdasan kinestetik didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan tubuh atau gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan; 5) kecerdasan musikal didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan, mengekspresikan, dan menikmati bentuk-bentuk musik serta suara; 6) kecerdasan interpersonal didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain; 7) kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan dalam diri sendiri; 8) kecerdasan naturalis didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mengerti flora dan fauna dengan baik, dapat membuat distingsi konsekuensial lain dalam alam natural, kemampuan untuk memahami dan menikmati alam; dan 9) kecerdasan eksistensial berhubungan dengan kepekaan dan kemampuan seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam terkait eksistensi manusia (Fitria & Marlina, 2020).

Teori kecerdasan majemuk menggambarkan kecerdasan dengan perspektif yang lebih luas dan pragmatis sehingga kecerdasan tidak dipandang sekedar konsep yang abstrak namun lebih bermakna fungsional yang dapat terlihat dalam perilaku sehari-hari dengan beragam cara yang lebih komprehensif mencakup delapan kecerdasan, yakni linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan

naturalis (Fadilah, 2019). Teori *multiple intelligence* ini pada awalnya hanya digunakan oleh ahli psikologi, namun teori ini akhirnya banyak digunakan oleh para pendidik dalam hal ini guru. Kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik tidak hanya berdiri sendiri tetapi saling berkaitan satu sama lain. Seseorang guru yang mengetahui jenis kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Kecerdasan ialah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang menuntun untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu (Margaretha, 2020). Oleh karena itu, teori *multiple intelligence* ini layak untuk menjadi bahan pertimbangan bagi guru agar mengatasi perbedaan yang dimiliki peserta didik dan penilaian terhadap peserta didik. Menurut Howard Gardner inteligensi seseorang dapat diukur dengan penilaian tertulis walaupun tidak semua kecerdasan yang ada, inteligensi seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan dari intelegensi tersebut jumlahnya banyak. Sampai saat ini terdapat kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) yang dimiliki dan dapat diterima oleh manusia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mediartika & Aznam, data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan berdasarkan *multiple intelligence* efektif untuk mengukur sikap ilmiah siswa. Selain itu pengoptimalan kecerdasan majemuk atau multi kecerdasan dianggap mampu membantu proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan (Mediartika & Aznam, 2018). Oleh karena itu sangat penting dilakukan penilaian berbasis *multiple intelligence* untuk memperoleh penilaian yang

efektif sesuai dengan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki siswa, sehingga efektif dalam mengukur pemahaman siswa pada setiap materi yang sudah dipaparkan oleh guru. Karena jika instrumen penilaian dalam soal uraian hanya merepresentasikan satu kecerdasan saja, maka siswa lain yang memiliki kecenderungan kecerdasan yang berbeda akan kesulitan memahami maksud dari soal yang tersedia.

Selain ditemukan hasil penelitian dari Mediartika dan Aznam, peneliti juga pernah melakukan wawancara dan observasi di SDN Wonomerto 01 untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah pada September 2023 kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi dan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SDN Wonomerto 01 berkaitan dengan penerapan perangkat penilaian berbasis *multiple intelligence* menunjukkan bahwa penilaian berbasis *multiple intelligence* masih belum digunakan di SDN Wonomerto 01. Kebanyakan soal-soal yang diberikan berupa soal penilaian tertulis uraian yang mana soal yang diberikan hanya terdapat satu kecerdasan saja, jarang sekali ditemukan soal yang berbasis *multiple intelligence*, selain itu guru hanya mengambil soal dari buku-buku pelajaran tanpa menganalisis soal-soal tersebut dapat dipahami oleh siswa atau tidak.

Berdasarkan uraian tersebut akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan pengembangan instrumen penilaian berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Materi yang dipilih bertema akan soleh pada salah satu bab dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam,

karena materi ini dianggap sangat penting dipahami oleh setiap siswa kelas V di sekolah dasar sebagai bekal hidup bersosial.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sekolah belum mengembangkan perangkat penilaian yang beragam sebagaimana kecerdasan yang dimiliki siswa yang berbeda-beda.
2. Masih sedikit pendidik dan sekolah yang memperhatikan *multiple intelligence*.
3. Perangkat penilaian untuk mengukur pemahaman siswa yang kurang memperhatikan kecenderungan kecerdasan siswa yang berbeda-beda.
4. Masih banyak cara pendidik konvensional dan menyamakan semua siswanya pada kecerdasan yang sama.
5. Pendidikan yang berjalan saat ini lebih banyak dilaksanakan dengan cara membuat generalisasi terhadap potensi dan kemampuan siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pendidik tentang karakteristik individu.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan membahas tentang pengembangan penilaian pembelajaran pada salah satu materi Pendidikan Agama Islam yakni materi 'Aku Anak Soleh' yang berbasis *Multiple Intelligence* di kelas V SDN Wonomerto 01 Kecamatan Bandar kabupaten Batang dan hasil penilaiannya untuk mengukur pemahaman siswa. Batasan untuk lokasi penelitian ini adalah dilaksanakan di SDN Wonomerto 01 Kecamatan Bandar kabupaten Batang yang beralamat di Desa Wonomerto RT 02 RW 02 kecamatan Bandar

kabupaten Batang. Batasan untuk subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi kelas V. Batasan untuk permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada salah satu materi pendidikan agama Islam kelas V yaitu materi ‘Aku Anak Soleh’. Materi tersebut dipilih karena dianggap sangat penting dan harus dipahami oleh seluruh siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah permasalahan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengapa diperlukan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar?
2. Bagaimana pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Selaras pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan alasan diperlukannya pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

2. Untuk mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah pemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *multiple intelligence* dan dapat menjadi referensi serta pembanding bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan teori dan praktik pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi 'aku anak soleh' di sekolah dasar.
2. Bagi pemerintah khususnya Kementrian Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kementrian Agama RI mendapatkan informasi yang valid tentang pengembangan penilaian pembelajaran, sehingga kedepan uji kompetensi dan sejenisnya yang disediakan di lembar kerja siswa atau buku paket bisa bervariasi dan mengandung unsur kecerdasan yang berbeda-beda.

3. Bagi sekolah yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang edukatif dan konstruktif untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah, para guru serta pihak terkait dalam upaya meningkatkan pengembangan penilaian pembelajaran melalui *Multiple Intelligence*.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian pembelajaran. Instrumen penilaian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang baru saja dipaparkan oleh guru di setiap kelas pembelajaran. Instrumen penilaian pembelajaran ini di *design* dalam tiga macam instrumen yang berbeda untuk memberikan keleluasaan kepada siswa dalam mengerjakan instrumen tersebut. Perbedaan dari ketiga instrumen tersebut terletak pada pengolahan kalimat yang digunakan pada instrumen untuk mempengaruhi kecenderungan kecerdasan yang dimiliki dari masing-masing siswa yang ada di kelas tersebut. Harapan dari instrumen penilaian yang berbeda ini adalah siswa dapat memahami dengan jelas maksud pertanyaan dari instrumen yang disediakan, sehingga dapat menjawab soal dari instrumen sesuai dengan pemahaman yang dikuasai siswa.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian dalam pengembangan ini adalah perangkat penilaian ini masih terbatas pada uji validasi ahli sehingga untuk dapat digunakan ke sekolah maka perlu adanya uji coba instrumen penilaian tersebut. Namun dalam penelitian dan pengembangan ini tidak sampai pada uji coba soal

karena penelitian yang dilakukan peneliti hanya sampai pada pengembangan instrumen penilaiannya saja.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengembangan perangkat penilaian pembelajaran diperlukan untuk memudahkan siswa dalam mencerna instrumen penilaian yang disediakan dalam evaluasi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari data yang diperoleh peneliti berdasarkan observasi dan wawancara bahwa terdapat kesenjangan antara antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan hasil penilaian yang didapatkan berdasarkan pengerjaan soal dari buku modul.

Instrumen penilaian pembelajaran yang dikembangkan peneliti pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini terdiri dari tiga jenis kecerdasan, diantaranya kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, dan kecerdasan naturalis. Instrumen penilaian terdiri sebanyak sembilan butir soal dengan masing-masing kecerdasan memuat 3 butir soal pada materi aku anak soleh. Data hasil uji validasi ahli menunjukkan kategori sangat layak dengan persentase aspek materi sebesar 98,67%, aspek konstruksi sebesar 95,58%, dan aspek bahasa sebesar 96,41%.

5.2 Keterbatasan Produk

Keterbatasan produk instrumen penilaian berbasis *multiple intelligence* yang dikembangkan ini adalah bahwa penelitian ini hanya sampai pada pengembangan instrumen penilaian, tidak sampai kepada implementasi uji coba produk yang sudah dikembangkan. Sehingga untuk mengetahui hasil

penilaian menggunakan instrumen yang sudah dikembangkan ini perlu dilakukan uji coba di sekolah.

5.3 Implikasi

Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah pengembangan instrument penilaian berbasis *multiple intelligence* ini dapat dijadikan sebagai referensi para pendidik khususnya pendidik agama Islam untuk melakukan pengembangan dalam penilaian. Selain itu, juga dapat digunakan untuk mengenali kecenderungan kecerdasan atau keahlian yang dimiliki anak didiknya. Melalui hal tersebut guru dapat mengarahkan kepada anak didiknya dalam mempertimbangkan hal-hal penting untuk masa depannya, misalnya memberikan rekomendasi tempat melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya yang sesuai dengan kecerdasan atau bakatnya, atau memberikan saran kegiatan-kegiatan positif yang dapat mengasah *skill* yang dimiliki anak didiknya.

5.4 Saran

Penulis percaya bahwa segala aktifitas ataupun hasil karya manusia selalu jauh dari kesempurnaan. Untuk mencapai pada kesempurnaan tentunya diperlukan penilaian, tanggapan, serta kepedulian dari berbagai pihak. Bentuk kepedulian yang bisa diberikan bisa berupa materi ataupun non materi. Maka berdasarkan hal tersebut, sebagai bentuk kepedulian penulis hanya bisa memberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap anak memiliki kecenderungan kecerdasan yang bervariasi, maka sebagai seorang pendidik hendaknya lebih memperhatikan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki setiap anak didik.
2. Kegiatan belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan pasti selalu melakukan evaluasi pembelajaran. Untuk melakukan penilaian pembelajaran peneliti menyarankan untuk membuat instrumen penilaian yang menyesuaikan kecenderungan kecerdasan yang ada di kelas. Sehingga siswa dapat memahami dengan mudah maksud dari soal-soal yang diujikan. Jika siswa memahami soal dengan mudah maka akan menjawab dengan mudah sesuai dengan pemahaman yang diterima.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2018). PERBANDINGAN KECERDASAN MAJEMUK (Perspektif Al-Qurân dan Barat). *Al-Manar*, 7(2), 23–40. <https://doi.org/10.36668/jal.v7i2.88>
- Achkovska Leshkovska, E., & Miovska Spaseva, S. (2016). John Dewey'S educational theory and educational implications of Howard Gardner's multiple intelligences theory. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 4(2), 57–66. <https://doi.org/10.5937/IJCRSEE1602057A>
- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Alfanizha Hidma, C., Livinti, L., Afany, S., Zarka Syafiq Muhammad Kurniawan Lubis, Z., & Nasution, I. (2023). Peran Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 123–131. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.375>
- Alimuddin. (2014). Penilaian Dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional*, 01(1), 1–11. <https://www.journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/220>
- Anwar, S. H., Rasyid, M. R., Suharti, S., & Sulasteri, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16264>
- Armstrong, T. (2018). *Multiple Intelligence in the Classroom*. www.ascd.org/deskcopy.
- Asrul, Saragih, A. H., & Mukhtar. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Ayati, N. (2017). Teori kecerdasan majemuk (multiple intellegence) dan teori kecerdasan emosi (emotional intelligence) serta relevansinya dengan konsep pendidikan islam. *Ta'dib*, 15(1), 65–87.
- Berliana, D., & Atikah, C. (2023). Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.963>
- Bidin A. (2017). Definisi Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4(1), 9–15.

- Cardona, M. (2005). *Albert Einstein as the father of solid state physics*. January. <http://arxiv.org/abs/physics/0508237>
- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119–123.
- Eka Mariana. (2018). *Konsep Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. (Skripsi).
- Elvandri Yogi Pratama, Caswita, S. (2016). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. Elvandri. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 4(6), 1–8.
- Ernawati, A., Ibrahim, M. M., & Afiif, A. (2017). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis multiple intelligences pada pokok bahasan Substansi Genetika kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar. *Jurnal Biotek*, 5(2), 1–18.
- Fadilah, R. (2019). Pendidikan Islam Dan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence). *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(2), 61–79.
- Fadli, M. (2015). Implementasi Konsep Multiple Intelligences dalam Mewujudkan Sekolah yang Unggul. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Fitria, & Marlina, L. (2020). Kecerdasan majemuk (multiple intelligences) anak usia dini menurut howard gardner dalam perspektif pendidikan islam. *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(3), 119–131.
- Gardner, H. (n.d.). *Frames of Mind*.
- Hartati. (2020). Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Haryati, S. (2012). Research And Development(R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Hofur, H. (2021). Konsep Multiple Intelligences Perspektif Al-Quran/ Hadis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1647>
- Istiningsih, & Nisa, A. F. (2015). Implementasi Multiple Intelligences dalam Pendidikan Dasar. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 182–196. <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home>

- Kunaini, A. (2017). Penilaian Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pedagogik*, 04(2), 146–149.
- Kurniawan, A. D., Sukriono, D., & Atok, R. Al. (2021). Pemikiran Politik B.J. Habibie dalam Demokratisasi di Indonesia. *Journal of Politics and Policy*, 3(2), 157–176.
- L Idrus. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 920–935.
- Latifah, U. H., & Widjajanti, D. B. (2017). Pengembangan bahan ajar statistika dan peluang berbasis multiple intelligences berorientasi pada prestasi, pemecahan masalah, dan rasa ingin tahu. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 176. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.13083>
- Lawhon, D. (1976). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. *Journal of School Psychology*, 14(1), 75. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Magdalena, I., Utami, D., Pratiwi, D. I., & Delia, L. (2020). Menganalisis Proses Penilaian Belajar Siswa Di Sdn Gondrong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 477–486. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Maksum, I. (2017). Konsep Kecerdasan Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>
- Margaretha, L. (2020). Teori- Teori Belajar Untuk Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini. *Early Childhood Research and Practice*, 1(01), 8–15. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v1i01.1074>
- Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2), 185.
- Mediartika, N., & Aznam, N. (2018). Pengembangan instrumen penilaian portofolio berbasis multiple intelligence untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 52–63. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.9973>

- Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Musarwan, idi warsah. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi, dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep. Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis*, 1.
- Musfiroh, T. (2014). (Multiple Intelligences) Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegences)*, 60, 1–60. <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>
- Musfiroh, T. (2023). Pengembangan Kecerdasan Majemuk: Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences). *Lemlit UNY*, 1–60. <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>
- Nurhasanah, N., Azhari, A., Berutu, K., Putra, T. J., Hasibuan, R. H., & Nasution, I. (2023). Evaluasi Pembelajaran Dikelas. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 257–270.
- Palobo, M., & Tembang, Y. (2019). Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kota Merauke. *Sebatik*, 23(2), 307–316. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.775>
- Palopo, B. (2022). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN MULTIPLE INTELLIGENCE SUBTEMA PEREDARAN DARAHKU SEHAT PADA SISWA KELAS V DI SDN*.
- Qodir, A. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*.
- Rifa'i, N. H. dan M. R. (2023). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(1), 115–128. <https://journal-center.litpam.com/index.php/e-Saintika/index%0AMaret>
- Rozhana, K. M., & Anwar, M. F. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 95–103. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.5957>
- Ru'ya, S., Masduki, Y., & Latifah, A. (2022). The Effectiveness of The Video Critic Method in Multiple Intelligences-Based Learning for VIII Class Students at Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 12(2), 103–112. <https://doi.org/10.21067/jip.v12i2.7422>

- Rulyansah, A., & Wardana, L. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple Intelligences. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1236–1245. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.539>
- Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.8501>
- Septiani, D., Ridlo, S., & Setiati, N. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan. *Unnes Journal of Biology Education*, 2(3), 359–365. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujeb>
- Setiawati dkk, W. (2016). Pembelajaran 6. Konsep Penilaian. *Modul Belajar Mandiri*, 119–146.
- Suarga, S. (2019). Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 327–338. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>
- Syarifah, S. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176–197. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i2.987>
- Tjahyadi, S. (2008). Kajian Kritis Terhadap Praanggapan Metafisis-Epistemologis Kosmologi Stephen Hawking. *Jurnal Jaffray*, 6(2), 14. <https://doi.org/10.25278/jj71.v6i2.102>
- Wulandari, A., & Radia, E. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32979>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Produk

Instrumen evaluasi yang Dikembangkan Berdasarkan *Multiple Intelligence*

Soal Kecerdasan Linguistik

Topik: Indahnnya Saling Menghargai

Tuliskan pendapat kalian mengapa saling menghargai itu penting dalam kehidupan sehari-hari. Ceritakan bagaimana perasaan kalian ketika usaha yang kalian lakukan dihargai oleh teman-teman kalian!

Soal Kecerdasan Logis-Matematis

Topik: Indahnnya Saling Menghargai

Ketika ada bapak guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, kemudian kamu melihat empat teman mu tidak memperhatikan, kemudian dua teman mu asik mengobrol sendiri, dan satu temanmu tertidur pulas. Perilaku tersebut menghargai bapak guru atau tidak? Jelaskan alasannya!

Soal Kecerdasan Naturalis

Topik: Indahnnya Saling Menghargai

Dalam kehidupan sehari-hari kita harus membiasakan diri menghargai satu sama lain. Sebagai salah satu contoh, hendaknya kita harus diam ketika ada orang lain yang sedang berbicara. Bagaimana pendapat kalian ketika melihat teman-teman kalian ngobrol dengan teman sebangkunya sedangkan ibu guru sedang menjelaskan materi di depan? Apakah sikap tersebut sudah tepat? Atau bagaimana sikap yang seharusnya?

Soal Kecerdasan Linguistik

Topik: Perbedaan Keyakinan

Indonesia memiliki agama yang beragam, tidak semua orang menganut agama Islam. Kita sebagai umat Islam yang baik hendaknya menghargai perbedaan keyakinan teman kita yang non-Islam. Berikan contoh sikap menghargai yang bisa kita lakukan terhadap teman kita yang non-Islam!

Soal Kecerdasan Logis-Matematis

Topik: Perbedaan Keyakinan

Misalnya kamu memiliki teman yang beragama Kristen, sedangkan kamu beragama Islam. Kalian berteman baik, hingga selalu memutuskan belajar bersama setiap 4 hari sekali. Jika belajar yang pertama itu hari Rabu maka belajar bersama yang kedua adalah hari Minggu. Padahal di hari minggu itu teman kalian harus melaksanakan ibadahnya. Bagaimana sikap kalian ketika teman kalian memberikan kabar tidak bisa belajar bersama di hari Minggu karena harus melaksanakan ibadah?

Soal Kecerdasan Naturalis

Topik: Perbedaan Keyakinan

Ayuk adalah siswa SDN Wonomerti 01 yang beragama Islam, sedangkan Gita adalah siswa SDN Wonomerto 01 yang beragama Kristen. Pada hari minggu si Ayuk dan si Gita pergi jalan-jalan menuju sebuah tempat rekreasi. Sebelum sampai di tempat itu Gita melihat gereja. Waktu itu Gita sadar bahwa dia belum melaksanakan ibadah. Seketika Gita berhenti dan pamit untuk melaksanakan ibadah sebentar. Bagaimana sikap Ayuk seharusnya?

Soal Kecerdasan Linguistik

Topik: Perbedaan Pendapat

Kalian tentu sering diskusi dengan keluarga dan teman sekolah. Diskusi adalah hal yang menyenangkan. Tapi terkadang terdapat banyak perbedaan pendapat ketika diskusi. Apa yang kalian lakukan ketika pendapat temanmu berbeda dengan pendapatmu? Apa alasannya?

Soal Kecerdasan Logis-Matematis

Tema: Perbedaan Pendapat

Ketika di kelas diadakan musyawarah untuk menentukan tujuan piknik, pasti akan ada banyak usulan dari masing-masing anggota kelas. Jika ada 10 orang yang mengusulkan piknik ke Pantai, kemudian ada 9 orang yang menginginkan piknik ke gunung, dan 8 orang menginginkan piknik ke wahana permainan. Sikap kamu sebagai ketua kelas harusnya bagaimana? Jelaskan alasannya!

Soal Kecerdasan Naturalis

Tema: Perbedaan Pendapat

Ketika berdiskusi dengan teman sekelas pasti ada teman yang tidak sependapat dengan pendapat kita, sebagai contoh kita menginginkan piknik ke gunung yang udaranya sejuk, tetapi teman kita menginginkan piknik ke pantai supaya melihat ombak dan menikmati angin sepoi-sepoi. Bagaimana sikap kalian ketika pendapat kalian tidak sama dengan temanmu?

Instrumen Wawancara

No	Pedoman	Indikator Pertanyaan	Subjek
1	Teori <i>Multiple Intelligence</i> (MI)	1. Mohon maaf, apakah bapak mengetahui teori <i>Multiple Intelligence</i> atau yang sering disebut dengan kecerdasan majemuk?	Guru PAI, bapak Imam Baihaqi, S.Pd
		2. Apakah bapak mengetahui kecerdasan yang menonjol dari masing-masing siswa kelas V?	
		3. Apakah dalam kegiatan belajar mengajar bapak pernah mengelompokkan siswa dalam satu tim berdasarkan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki siswa?	
2	Penilaian Pembelajaran	1. Dalam penilaian pembelajaran, jenis penilaian apa saja yang dilakukan bapak untuk mengetahui Tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi?	
		2. Bagaimana hasil yang diperoleh dari penilaian yang telah dilakukan?	
		3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam menindaklanjuti siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM?	
		4. Berdasarkan yang bapak rasakan apakah upaya yang dilakukan dalam menindaklanjuti siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM berhasil?	
3	Penilaian Pembelajaran berbasis <i>Multiple Intelligence</i> (MI)	5. Jika belum maksimal, apakah guru mengupayakan cara lain sebagai salah satu bentuk memperhatikan siswa yang kurang memahami dilihat dari penilaian yang kurang dari KKM?	
		6. Apakah kendala yang dialami oleh bapak dalam melakukan penilaian?	
		1. apakah bapak pernah melakukan penilaian berbasis multiple intelligence	
		2. Jika pernah melakukan penilaian berbasis multiple intelligence, bagaimana hasilnya?	
		2. Apakah ada perbedaan antara penilaian biasa dengan penilaian berbasis Multiple Intelligence?	

Instrumen Observasi

No	Pedoman	Indikator	Tujuan
1	Mengamati proses belajar mengajar hingga penilaian	Mengetahui jumlah siswa	Melihat dan menghitung secara langsung jumlah siswa kelas V
		Mengetahui antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar	Melihat secara langsung antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar
		Mengetahui kemungkinan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa	Mengetahui kemungkinan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa
2	Mengamati hasil penilaian	Mengamati hasil penilaian	Melihat nilai hasil evaluasi penilaian
		Mengamati dan mengelompokkan siswa yang mendapatkan nilai cukup bagus dan kurang bagus	Mengamati dan mengelompokkan siswa yang mendapatkan nilai cukup bagus dan kurang bagus
		Mengamati tindakan guru dalam menindaklanjuti nilai siswa yang kurang bagus	Melihat secara langsung bagaimana guru menindaklanjuti siswa yang nilainya kurang bagus

Sumber Dokumentasi

1. Dokumentasi izin penelitian
2. Dokumentasi Wawancara
3. Dokumentasi proses penyampaian materi pembelajaran
4. Dokumentasi proses penilaian pembelajaran

UJI VALIDASI ASPEK KONTRUKSI

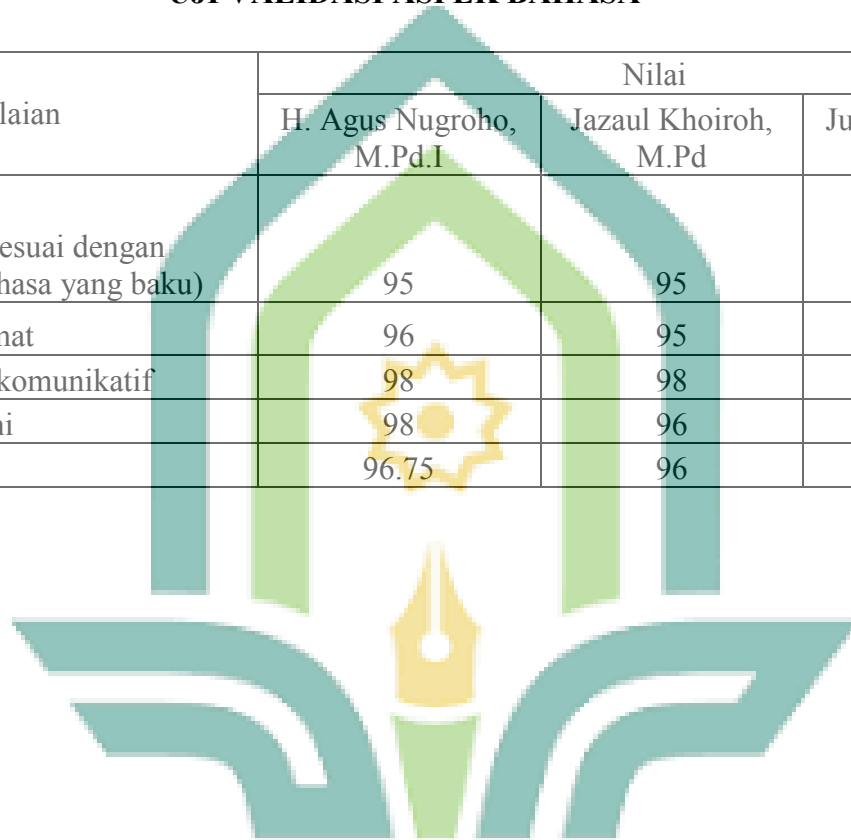
No	Indikator Penilaian	Nilai			Rata-rata
		H. Agus Nugroho, M.Pd.I	Jazaul Khoiroh, M.Pd	Juli Tri Suhesti, S.Pd	
1	kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang benar	98	95	96	96.33
2	kalimat soal menggunakan kata kerja operasional untuk mengukur dimensi pengetahuan dengan tepat	96	93	94	94.33
3	petunjuk penggunaan penilaian	98	98	97	97.67
4	rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.	94	93	95	94
	Rata-rata	96.5	94.75	95.5	95.58

UJI VALIDASI ASPEK MATERI

No	Indikator Penilaian	Nilai			Rata-rata
		H. Agus Nugroho, M.Pd.I	Jazaul Khoiroh, M.Pd	Juli Tri Suhesti, S.Pd	
1	kesesuaian butir soal dengan indikator soal	98	100	100	99.33
2	keakuratan soal	98	97	100	98.33
3	soal mengukur level konitif penalaran (memahami, mengaplikasi, menganalisis)	95	95	97	95.67
4	kesesuaian soal dengan kunci jawaban	100	100	100	100
5	kesesuaian soal dengan <i>multiple intelligence</i>	100	100	100	100
	Rata-rata	98.2	98.4	99.4	98.67

UJI VALIDASI ASPEK BAHASA

No	Indikator Penilaian	Nilai			Rata-rata
		H. Agus Nugroho, M.Pd.I	Jazaul Khoiroh, M.Pd	Juli Tri Suhesti, S.Pd	
1	menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (bahasa yang baku)	95	95	96	95.33
2	kesederhanaan struktur kalimat	96	95	98	96.33
3	menggunakan kalimat yang komunikatif	98	98	97	97.67
4	bahasa yang mudah dipahami	98	96	95	96.33
	Rata-rata	96.75	96	96.5	96.42



DOKUMENTASI GAMBAR

Dokumentasi Izin Penelitian
Bersama Bapak Kepala SD Negeri Wonomerto 01



Dokumentasi Wawancara
Bersama guru PAI SD Negeri Wonomerto 01



Dokumentasi Proses Pembelajaran
Kelas V SD Negeri Wonomerto 01



Dokumentasi Proses Penilaian
Kelas V SD Negeri Wonomerto 01





SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN BANDAR
SD NEGERI WONOMERTO 01**

Alamat : Dalam Kelas/ Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Kode Pos : 51214

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MULYONO, S.Pd.SD**
NIP : 19640612 198508 1 007
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Wonomerto 01
Alamat : Desa Pasirakan, Kec. Bandar Kab. Batang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **TIKA LISDIYANTI**
TTL : Batang, 13 Maret 2000
Alamat : Desa Wonomerto RT 01 RW 02 Kec. Bandar Kab. Batang

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian Tesis di kelas V SD Negeri Wonomerto 01 pada tanggal 19 s.d 20 Maret 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 20 Maret 2024

Kepala SD Wonomerto 01



MULYONO, S.Pd.SD

NIP: 19640612 198508 1 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tika Lisdiyanti
TTL : Batang, 13 Maret 2000
Alamat : Desa Wonomerto RT 01 RW 02 Kec. Bandar,
Batang
Telpon/WA : 085293433319
E-mail: : tikalisd03@gmail.com
Pendidikan :
S1 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022
SLTA : SMA Negeri 1 Wonotunggal 2018
SLTP : MTs Miftahul Hidayah Bandar 2015
SD : SD Negeri Wonomerto 01 2012
Prestasi : -
Organisasi : -
Pengalaman Kerja : Guru MTs Al Hikmah Bandar
Karya Ilmiah :
Buku : (judul)
Artikel : *Assesing the Relevance of Multiple Intelligences-
Based Learning Metohods for Seventh Grade
Students (2023)*

Pekalongan, 15 Mei 2024



Tika Lisdiyanti
NIM. 50222027